

Masalah yang dihadapi janda lansia dalam Koreika Shakai di Jepang = Problems faced by elderly widow women in aging population in Japan

Nisma Dewi Karimah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20352121&lokasi=lokal>

Abstrak

Makalah ini membahas mengenai koreika shakai dan dampaknya terhadap janda lansia di Jepang. Makalah ini menggunakan studi kepustakaan dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari makalah adalah Jepang telah memasuki koreika shakai semenjak tahun 1970 yang didorong oleh dua faktor, yaitu rendahnya angka kematian dan rendahnya angka kelahiran. Rendahnya angka kematian ini disebabkan oleh fasilitas kesehatan yang baik yang menyebabkan angka harapan hidup yang tinggi. Sedangkan rendahnya angka kelahiran disebabkan oleh membaiknya teknik dalam mengatur kelahiran dan meningkatnya wanita yang menunda pernikahan sehingga hal tersebut berujung pada penundaan kelahiran. Adanya koreika shakai ini menimbulkan masalah pada wanita lansia, terutama bagi janda yang hidup sendiri. Hidup sendiri berarti harus mengatur kebutuhan sendiri, sehingga dari sanalah janda lansia menemui masalahnya. Masalah-masalah yang dihadapi oleh lansia dapat dilihat dari masalah ekonomi dan masalah kesehatan. Masalah ekonomi dapat kita lihat dari jumlah uang pensiun yang merupakan sumber utama penghasilan mereka. Dana pensiun yang diberikan oleh kokumin nenkin jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Sedangkan masalah kesehatan ditemui pada penderita netakiri yang tentunya harus mendapatkan bantuan dari orang lain untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

.....

This paper discusses aging population and its impact on the elderly widow women in Japan. This paper uses literature study with a descriptive analysis method. The results of the paper are Japan has entered aging population since 1970, driven by two factors, namely the low mortality and low birth rate. The low mortality rate is due to the good health facilities which led to the long life expectancy. While the low birth rate caused by the improved techniques in regulating births and the increasing of women in delay marriage so that it leads to delay birth. The existence of aging population makes problems to elderly women, especially the widow women who live alone. Living alone means having to manage their own needs, and that's where the problem encountered the elderly widow women. The problems faced by them can be seen from the economic problems and health problems. We can see the economic problems from the amount of pension which is the main source of their income. The pension funds provided by kokumin nenkin is not sufficient for their daily needs. While for the health problems, we can see when they suffered from netakiri in which they should get help from others to meet their daily needs.